

ABSTRAK

Dwianggi Sri Sulasmi. 2020. *Efektivitas Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV di SDN Guluk-Guluk IV Sumenep*. Skripsi. Program Studi TBIN. Jurusan Tarbiyah. IAIN Madura, Pembimbing: Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci: Efektivitas, Cerita bergambar, Keterampilan Berbicara

Pendidikan adalah segala kegiatan yang berguna untuk menambah pengetahuan. Pengetahuan tersebut memerlukan media sebagai perantara penyampaiannya, yang disebut dengan media pembelajaran. Folklor dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pelajaran kepada murid guna mempermudah proses belajar mengajar. Cerita bergambar adalah salah satu bentuk folklor lisan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik, mudah didapatkan dan memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis, begitupun penggunaannya dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yakni melatih keterampilan berbicara siswa dengan baik dan benar.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi kajian pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana efektivitas cerita bergambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV; *kedua*, langkah apa saja yang harus ditempuh untuk menerapkan cerita bergambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV; *ketiga*, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan cerita bergambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Guluk-guluk IV Kecamatan Guluk-guluk Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah SDN Guluk-guluk IV, guru kelas dan siswa kelas IV. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, tampak pengaruh positifnya, terlihat dari kemampuan siswa kelas IV dalam pembelajaran keterampilan berbicara meningkat dengan sangat baik, siswa mampu menyampaikan gagasan dan pendapat mereka secara lisan tentang materi yang telah diajarkan dengan bantuan media cerita bergambar, dan pembendaharaan kosakata bahasa lisan siswa berkembang dengan baik.. *Kedua*, langkah yang ditempuh dalam penerapan cerita bergambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan secara bertahap oleh guru kelas IV. *Ketiga*, adapun faktor pendukung dan faktor penghambatnya, disebabkan oleh karakteristik siswa kelas IV yang berbeda, lingkungan keluarga yang membentuk siswa, dan lingkungan sekolah, hal ini dapat menyebabkan beragam faktor berbeda, sebagai faktor pendukung atau malah penghambat.